

PELATIHAN PEMBUATAN MASKER PEEL OFF BAGI SISWA/I SMA SINAR HUSNI**Eva Sartika Dasopang¹, Yessi Febriani², Fenny Hasanah³, Karolina Sitepu⁴**¹⁻³Universitas Tjut Nyak Dhein Medan, Fakultas Farmasi⁴Universitas Tjut Nyak Dhein Medan, Fakultas Hukume-mail: evasartikadasopang@yahoo.com**Abstract**

The training for making peel off masks at SMA Sinar Husni was conducted by a lecturer from Tjut Nyak Dhein University. Peel off masks use PVA as the basic ingredients and the active substance of Vitamin C. The purpose of this activity is to provide insight and knowledge to Sinar Husni High School students about the ingredients and methods of making peel off masks. As a result of this activity, Sinar Husni High School students were able to make peel off masks from simple and easy-to-obtain raw materials such as vitamin C and sulfur.

Keywords: *peel off mask, vitamin c, sulfur***Abstrak**

Pelatihan pembuatan masker *peel off* di SMA Sinar Husni dilakukan oleh dosen dari Universitas Tjut Nyak Dhein. Masker *peel off* menggunakan bahan dasar PVA dan zat aktif Vitamin C. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan wawasan dan pengetahuan kepada sisw/siswi SMA Sinar Husni mengenai bahan dan cara pembuatan masker *peel off*. Hasil kegiatan ini siswa dan siswi SMA Sinar Husni dapat membuat masker *peel off* dari bahan yang baku yang sederhana dan mudah diperoleh seperti vitamin C dan sulfur.

Kata Kunci: *masker peel off, vitamin c, sulfur***PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis dimana sinar matahari cukup tinggi intensitasnya. Radikal bebas merupakan molekul yang mempunyai elektron yang tidak berpasangan (Grace, et. al., 2015). Radikal bebas bisa berasal dari dalam tubuh dan dari luar tubuh. Contoh radikal bebas dari dalam tubuh adalah stres. Dimana akibat stres maka hormonal tubuh dapat berubah yang mengakibatkan timbulnya masalah pada kulit. Radikal bebas dari luar tubuh diantaranya adalah berasal dari makanan dan minuman yang kurang sehat yang kita konsumsi, kosmetika dan sinar matahari. Radikal bebas tadi dapat menyebabkan kerusakan kulit sehingga mempercepat terjadinya penuaan. Kulit mempunyai beberapa lapisan diantaranya adalah lapisan epidermis, dermis dan subcutis. Lapisan yang dapat melakukan regenerasi adalah lapisan

epidermis. Dimana regenerasi terjadi setiap 28 hari. Kulit merupakan organ terbesar pada tubuh manusia yang harus dirawat terutama kulit wajah (Draelos & Thaman, 2006).. Penampilan sangat dipengaruhi oleh jenis kulit kita. Ada kulit normal dimana setiap orang selalu menginginkan jenis kulit ini. Jenis kulit kedua adalah berminyak dilihat dengan wajah yang berminyak dan pori-pori menjadi lebih besar, sering disertai dengan tumbuhnya jerawat. Kulit ketiga jenisnya adalah kulit kering, ditandai dengan wajah kering dan kelihatan lebih tua dan tidak terlihat segar. Kulit berikutnya adalah kulit sensitif. Jenis kulit sensitif ini sangat sulit untuk dilakukan perawatan karena bahan-bahan yang digunakan harus hipo allergenic. Karena bila kulit sensitif ini terkena bahan yang bisa menyebabkan iritasi maka wajah akan memerah dan gatal. Kulit sensitif memang membutuhkan perawatan khusus. Jenis kulit terakhir adalah kulit kombinasi dimana sebagian kulit berminyak pada daerah T dan bagian yang lain itu terlihat kering (Maharani, 2015).

Kegiatan pengabdian Universitas Tjut Nyak Dhien yang dilaksanakan di SMA Sinar Husni yang berlokasi di Jl. Veteran Gg. Utama Pasar V, Helvetia, Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Sedang, Sumatera Utara. Kegiatan ini merupakan salah satu upaya peningkatan pengetahuan pada siswa/siswi dimana pada masa pandemi sekarang ini cukup banyak waktu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan salah satunya dengan membuat masker *peel off*. Penggunaan bahan-bahan yang mudah didapat menjadi salah satu kemudahan untuk dapat membuat masker *peel off* sendiri dirumah.

Pada saat sekarang ini tidak hanya perempuan yang *consent* pada kecantikan dan kesehatan kulit tetapi juga pria (Novita, 2009).. Masker merupakan kosmetik yang cukup familiar di masyarakat. Dimana masker mempunyai manfaat membersihkan wajah, mengangkat kulit mati, melembabkan kulit dan mengecilkan pori-pori (Vieira et al., 2019).

Masker *Peel Off* merupakan masker yang cukup praktis, dimana pengaplikasiannya mudah dengan cara diolehkan secara merata pada wajah dan setelah kering maskert tersebut dapat langsung diangkat tanpa perlu dibilas. Manfaat masker *peel off* antara lain dapat mengangkat sel kulit mati agar kulit lebih bersih dan segar. Masker *peel off* sebaiknya tidak terlalu sering digunakan karena dapat membuat kulit menjadi kering (Sulastri dan Chaerunisa, 2018).

Bahan yang digunakan dalam masker *peel off* salah satunya adalah PVA yang berperan memberikan efek *peel off* karena memiliki sifat adhesive sehingga dapat membentuk lapisan film

yang mudah dikelupas setelah kering (Birck, et. al., 2014). Konsentrasi PVA merupakan factor penting yang berpengaruh terhadap kinerja pembentukan film dalam masker peel off (Sulastrri, 2016).

METODE PENERAPAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dan praktek langsung, yang dilaksanakan di SMA Sinar Husni . Lokasinya di Jl. Veteran Gg. Utama Pasar V, Helvetia, Kec. Labuhan Deli Kab. Deli Sedang, Sumatera Utara. Sekolah SMA Sinar Husni merupakan salah satu sekolah yang terdapat di kota Medan yang menjadi pilihan sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian dilakukan pada Senin, 15 Maret 2022. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 60 orang siswa-siswi dari SMA Sinar Husni. Tim pelaksana sebanyak 5 staf pengajar Universitas Tjut Nyak Dhien..

TAHAPAN PELAKSANAAN

Tahap pelaksanaan dimulai dari tahap observasi meliputi survei sekolah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan penelitian, kemudian dilakukan persiapan dengan cara menghubungi pihak sekolah SMA Sinar Husni dan memberikan proposal untuk pelaksanaan pengabdian. Selanjutnya tahap pelaksanaan, dimana pada tahap ini tim dosen dari Universitas Tjut Nyak Dhien datang dan melakukan demonstrasi langsung mengenai proses pembuatan masker *peel off*. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan dengan cara melakukan persentasi mengenai apa itu masker *peel off*, bahan yang digunakan dan cara pembuatannya. Siswa/ siswi SMA Sinar Husni sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Lalu dilakukan demonstrasi dan pembagian *peel off* pada seluruh siswa yang hadir. Selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab. Pada saat tanya jawab siswa/ siswi memberikan pertanyaan kepada tim yang datang terkait masker *peel off* dan siswa/siswi yang memberikan pertanyaan diberikan gimmick yang sederhana sebagai penghargaan pada keberanian siswa/siswi memberikan pertanyaan.

Tahap yang terakhir yaitu monitoring dan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk melihat ketercapaian kegiatan ini dengan membagikan masker peel off yang sudah dibuat. Siswa/siswi

cukup senang dan ada diantaranya menggunakan langsung dengan mencobanyapada daerah tangan. Mereka cukup senang karena mendapat pengetahuan baru yang dapat menambah wawasan mengenai pembuatan masker yang salah satunya adalah masker *peel off*.

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Keunggulan sediaan masker *peel off* dibanding lainnya yaitu sediaan ini mudah diaplikasikan karena bentuknya gel. Dalam waktu tertentu akan mudah dilepas atau diangkat seperti membrane elastis (Rahmawaty, et. al., 2015). Kegiatan dilakukan mulai pukul 10.00 – 12.30 WIB. Alur kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan sambutan. Sambutan pertama yaitu ketua pengabdian, kemudian sambutan dari kepala sekolah dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 2. Kata sambutan dari Kepala Sekolah SMA Sinar Husni

Acara kedua adalah pemaparan materi. Materi yang dijelaskan adalah terkait macam-macam sediaan kosmetik yang digunakan untuk perawatan kulit kusam diantaranya keunggulan masker *peel off*, manfaat vitamin c dan sulfur berserta hasil penelitian pendukungnya.

Tahapan selanjutnya adalah pelatihan pembuatan sediaan masker *peel off* menggunakan bahan aktif vitamin c dan sulfur. Hal ini dapat dilihat dari antusias siswa-siswi SMA Sinar Husni dan menghasilkan produk masker *peel off* Bersama dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Foto Bersama siswa-siswi SMA Sinar Husni

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dalam pembuatan masker *peel off* dapat dilakukan dengan baik. Langkah pertama yang dilakukan yaitu adalah menyiapkan bahan-bahan yang digunakan. Selanjutnya adalah membuat basis masker *peel off*. Formula yang digunakan dapat dilihat di table 1.

Tabel 1. Formula pembuatan basis masker *peel off*

Nama Bahan	Berat (gram)
Vitamin C	1
Sulfur	1
PVA	5
Gelatin	5
Aquadest	Ad 25

Vitamin c berfungsi digunakan sebagai antioksidan yang berguna untuk menangkal radikal bebas yang merusak kulit. Sulfur sebagai antijerawat, dimana sulfur secara alami dapat dihasilkan dari bumi yang sering didapati pada tempat pemandian air panas yaitu belerang dan digunakan

sebagai pembasmi jerawat dan gatal padakulit. Polivinil alkohol (PVA) digunakan dalam sediaan masker sebagai pembentuk lapisan film sehingga mudah ketika masker akan dilepas.

Masker *peel off* mengandung PVA yang berguna untuk membentuk lapisan film yang mudah di angkat dari wajah apabila kering. (Birck, et. al., 2014). Masker gel *peel off* dapat dibuat dengan cara mengembangkan PVA dalam aquadest panas suhu 80°C, kemudian diaduk hingga homogen. Gelatin dimasukkan dalam aquadest dingin hingga mengembang. Selanjutnya ditambahkan gelatin yang telah mengembang, Lalu diaduk PVA dan gelatin hingga homogen. Setelah itu ditambahkan zat aktif ke dalam basis sedikit demi sedikit sambil diaduk hingga homogen dan terbentuk masker *peel off* (Rowe, et. al., 2006).

Karakteristik ideal dari masker wajah *peel off* adalah tidak dijumpainya partikel yang kasar pada sediaananya , tidak toksik pada tubuh, tidak menimbulkan iritasi pada kulit terutama kulit sensitif sehingga perlu pengujian sensitifitas kulit dengan cara mengoleskan sediaan pada bagian belakang telinga dan ditunggu beberapa saat. Apabila tidak ada rasa gatal dan perih berarti produk bisa aman digunakan untuk kulit kita. Masker *peel off* harus mudah diaplikasikan pada kulit wajah, dan ditunggu beberapa saat sampai masker tersebut kering. kekeringan masker ditandai dengan rasa diwajah yang dirasa cukup kencang/ tertarik. Setelah digunakan pada kulit wajah maka ditunggu sekitar 10-15 menit lalu diangkat. Pengangkatan harus hati-hati diberikan agar tidak menimbulkan rasa sakit (Grace, et. al., 2015).

KESIMPULAN

1. Siswa/Siswi Sinar Husni memiliki ilmu pengetahuan tentang pembuatan masker *peel off* dari bahan aktif vitamin c dan sulfur.
2. Siswa/Siswi Sinar Husni memiliki pengetahuan teknologi pengolahan bahan alam untuk pembuatan masker *peel off*
3. Siswa/Siswi memiliki kemampuan mengemas produksinya dalam bentuk kemasan yang siap diedarkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada tenaga pendidik SMA Sinar Husni yang telah membantu mensukseskan acara ini

DAFTAR PUSTAKA

- Birck, C., S. Degoutin, N. Tabary, V. Miri, and M. Bacquet. 2014. New crosslinked cast films based on poly (vinyl alcohol): preparation and physico-chemical properties. *Express Polymer Letters*. Vol 8 No 12: 941-952. [5] Suh, K., Roh, H., Choi, S., Jeon,
- Draelos, Z.D, and L.A. Thaman, 2006, *Cosmetic Formulation of Skin Care Product*. New York: Taylor & Francis Group.
- Grace, F.X., C. Darsika, K.V. Sowmya, K. Suganya, and S. Shanmuganathan. 2015. Preparation and Evaluation of Herbal Peel Off Face Mask. *American Journal of PharmTech Research*. (5): 33-336.
- Maharani A. 2015. *Penyakit Kulit Perawatan, Pencegahan dan Pengobatan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Novita, W. 2009. *Buku Pintar Merawat Kecantikan Dirumah – Kumpulan Tips Praktis dan Murah Merawat Kecantikan dari Ujung rambut Hingga Ujung Kaki*. PT Gramedia Pustaka: Jakarta
- Rahmawanty, Dina, Nita.Yulianti dan Mia.Fitriana. 2015. Formulasi dan evaluasi masker wajah Peel Off Mengandung Kuersetin Dengan Variasi Konsentrasi Gelatin dan Gliserin. *Media Farmasi*. Vol 12. No 1:17-32
- Rowe, G.R., P.J. Sheskey, and S.C. Owen. 2006. *Handbook of PHarmaceutical Excipients*. 5. London: Pharmaceutical Press.
- Sulastri..Astri, Cahairunnisa. Anis. Yohana. 2016. *Farmaka*.Vol 14. No 3: 17-26
- Vieira R P., 2009.,*Physical and physicochemical stability evaluation of cosmetic formulations containing soybean extract fermented by Bifido bacterium animalis, Brazilian of Pharmaceutical Sciences.*, 45(3):515-525